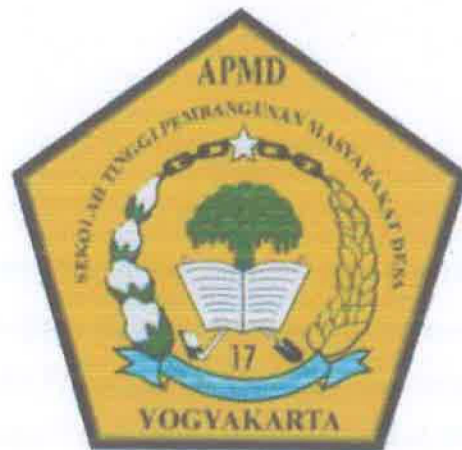


**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INOVASI PELAYANAN
ADMINISTRASI DESA BERBASIS *E-GOVERNMENT* DI DESA
KELUANG PASER JAYA KABUPATEN PASER**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

VERA INDRIYANI GUSMAN

20520021

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN STRATA 1
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA
2024**



HALAMAN JUDUL
FAKTOR –FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INOVASI PELAYANAN
ADMINISTRASI DESA BERBASIS *E-GOVERNMENT* DI DESA
KELUANG PASER JAYA KABUPATEN PASER

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan untuk Memperoleh
Sarjana Jenjang Pendidikan Strata (1)
pada Program Studi Ilmu Pemerintahan
Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”

Disusun Oleh :

VERA INDRIYANI GUSMAN

20520021

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN STRATA SATU
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA
2024

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Pemerintahan Pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta :

Hari : Rabu
Tanggal : 12 Juni 2024
Jam : 14.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Skripsi STPMD “APMD” Yogyakarta

TIM PENGUJI

Nama

Tanda Tangan

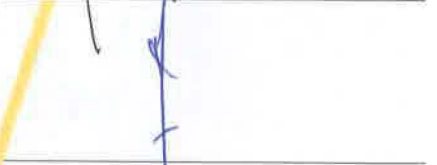
1. Dr. Supardal, M.Si
Ketua/Pembimbing



2. Dr. Tri Nugroho Emanuel Widayat
Penguji Samping I



3. Dra. B Hari Saptaning Tyas, M.Si
Penguji Samping II



Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan



Dr. Gregorius Sahdan, S.IP., M.A

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vera Indriyani Gusman

NIM : 20520021

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INOVASI PELAYANAN ADMINISTRASI DESA BERBASIS *E-GOVERNMENT* DI DESA KELUANG PASER JAYA KABUPATEN PASER“** adalah benar-benar ini merupakan hasil kerja dan karya sendiri dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk tela saya nyatakan benar sesuai aslinya. Apabila kemudian hari ternyata saya tidak benar, maka saya menerima sanksi akademis yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Yogyakarta, 24 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan



Vera Indriyani Gusman

20520021

MOTTO

“Jangan meremehkan orang yang tidak banyak pengalaman saat berargumentasi bisa jadi orang diremehkan adalah orang yang sukses dari pada yang menganggap remeh”

(VeraIndriyani)

“Untuk segala sesuatu yang sedang diupayakan dan untuk semua yang sedang diperjuangkan, bismillah semoga Allah mudahkan”

(ManusiaSokBijak)

“Janganlah lemah dan sedih saat menghadapi cobaan, sesungguhnya orang yang beriman adalah orang yang paling tinggi derajatnya”

(Qs. Al-imran 3:139)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sujud syukur kusembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat terutama nikmat sehat sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inovasi Pelayanan Administrasi Desa Berbasis *E-Government* Di Desa Keluang Paser Jaya Kabupaten Paser, ini dengan baik dan lancar. Dorongan semangat dan dukungan dari rekan-rekan dan berbagai pihak kepada penulis yang membuat skripsi ini terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Untuk diri saya sendiri terimakasih sudah bertahan sampai saat ini dan dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.
2. Kedua orang tua saya yang saya sayangi sudah membesarkan saya sampai hari ini, Bapak Indra Gusman Effendi dan Mama Rabiatul Adawiyah, beserta adik saya satu-satunya Ahmad Yasir Gusman, terimakasih banyak atas dukungan dan doa-doa kepada saya.
3. Kakek saya Usman, kedua nenek saya Nuhari dan Masrah, dan tidak lupa juga kepada buyut saya hanya saya satu-satunya Ambran, kepada paman Halik Assidik, Nur Ali Akbar, Ashari Fathur Rahman, Uwa Laki , kepada tante Eti Nur dan Yuliyana, dan adik sepupu Ridho, Dafin, Habbi, Aida, Ziqo, Fika.

4. Sahabat saya yang selalu memberikan semangat dan dukungan Herliani, Halisna, dan Nazwa, yang dimana mereka sahabat saya udah bertahun-tahun yang selalu mendukung saya menjadi tempat bercanda keluh kesah, kalian sahabat saya yang luar biasa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kusembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas kehadiran mu saya bisa menjadi hamba yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dalam meraih cita-cita saya. Atas nikmat yang telah luar biasa terutama diberikan nikmat sehat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Fator-Faktor Yang Mempengaruhi Inovasi Pelayanan Administrasi Desa Berbasis E-Goverment Di Desa Keluang Paser Jaya Kabupten Paser dengan lancar. Dorongan dan semangat yang diberikan kepada penulis yang menjadi pacuan sehingga skripsi ini terselesaikan. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Sutoro Eko Yunanto selaku Ketua STPMD “APMD” Yogyakarta
2. Dr. Gregorius Sahdan, S.IP., M.A Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan STPMD “APMD” Yogyakarta
3. Dr. Supardal, M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah banyak mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
4. Dr. Tri Nugroho Emanuel Widayat sebagai dosen penguji I, yang telah memberikan kritik dan saran dalam skripsi ini
5. Dra. B Hari Saptaning Tyas, M.Si. sebagai dosen penguji II, yang telah memberikan kritik dan saran dalam skripsi ini

6. Drs. R. Yulianus Gatot, M.Si. Dosen Akademik yang telah memberikan arahan maupun nasihat-nasihat selama perkuliahan
7. Dosen-dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan STPMD “APMD” Yogyakarta yang telah mengajarkan ilmunya dan membimbing penulis selama perkuliahan di kampus STPMD “APMD”
8. Pemerintahan Desa Keluang Paser Jaya yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada saya dalam melakukan peneliti skripsi
9. Para peneliti karya ilmiah yang penelitiannya kutip dan dijadikan referensi dalam skripsi ini

Harapan penulis skripsi ini dapat membantu menambahkan wawasan bagi saya para penulis dan peneliti yang mencari referensi peneliti sejenis. Penulis menyadari bawasanya skripsi ini masih terdapat kekurangan, maka dari itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Yogyakarta, 24 Mei 2024



Vera Indriyani Gusman

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
INTISARI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumus Masalah.....	9
C. Fokus Penelitian	9
D. Tujuan	10
E. Manfaat	10
F. Tinjauan Pustaka	10
G. Kerangka Konseptul	17
1. <i>E-Government</i>	17
2. Pelayanan Administrasi	21
3. Inovasi	23
4. Pemerintah Desa.....	25

H. Metode Penelitian.....	28
1. Jenis Penelitian	28
2. Unit Analisis.....	28
3. Teknik Pengumpulan Data	31
4. Teknik Analisis Data	33
BAB II PROPIL DESA KELUANG PASER JAYA.....	36
A. Kondisi Geografis.....	36
B. Kondisi Demografis.....	40
1. Jumlah Penduduk.....	40
2. Tingkat Pendidikan.....	41
3. Tingkat Usia	42
4. Agama.....	44
5. Pekerjaan	46
C. Sarana dan Prasarana	47
1. Kesehatan	47
2. Sarana Ekonomi.....	49
3. Sarana Sosial Kemasyarakatan.....	50
4. Sarana Budaya	51
D. Kondisi Pemerintahan	53
1. Struktur Pemerintahan Desa	53
STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA KELUANG	
PASER JAYA.....	54
2. BPD	55
3. PKK.....	56

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Inovasi Pelayanan Administasi Berbasis <i>E-Government</i>	58
1. Penerapan Teknologi	59
2. Regulasi	65
3. Perubahan Sosial	70
4. Keuangan.....	72
B. Analisis Hambatan Pada Inovasi Pelayanan Admnistrasi Berbasis <i>E-Government</i>	74
BAB IV PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79

Lampiran :

Lampiran 1 : Surat Tugas Peneliti

Lampiran 2 : Permohonan Izin Peneliti

Lampiran 3 : Surat Keterangan dari Desa Keluang Paser Jaya

Lampiran 4 : Dokumentasi

Lampiran 5 : Panduan Wawancara

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Luas Lahan Desa Keluang Paser Jaya.....	39
Tabel 1. 2 Jumlah Pertumbuhan Penduduk.....	41
Tabel 1. 3 Jumlah Tingkat Pendidikan.....	42
Tabel 1. 4 Penduduk Berdasarkan Usia	43
Tabel 1. 5 Penduduk Berdasarkan Agama	45
Tabel 1. 6 Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian Pokok	46
Tabel 1. 7 Kesehatan	48
Tabel 1. 8 Sarana Ekonomi	50
Tabel 1. 9 Daftar Pelayanan Desa Keluang Paser Jaya 2019-2025	53
Tabel 1. 10 Daftar Anggota BPD	56
Tabel 1. 11 Daftar Anggota PKK.....	57

INTISARI

Pelayanan Administrasi dengan Inovasi Pelayanan Administrasi Desa Berbasis *E-Government* sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi dulunya masih menggunakan sistem manual sekarang sudah menggunakan teknologi yang lumayan canggih sehingga dapat mempermudah masyarakat tersebut. Adapun masalah tersebut dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi terdapat masalah seperti dalam hal jaringan internet yang kurang memadai sehingga dalam melakukan pekerjaan kurang optimal karena masalah jaringan tersebut dan terdapat SDM yang rendah salah satu menyebabkan masyarakat kurang dalam TIK.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang dimana mampu membantu dalam menemukan serta paham apa yang terjadi pada fenomena yang dimana berlokasi dapat dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu berada di Desa Keluang Paser Jaya, Kabupaten Paser, pada subjek penelitian ini yang berasal dari tokoh-tokoh yang di targetkan sebelumnya dalam menggunakan teknik *purposive* yang dimana para tokoh tersebut mempunyai informasi yang terkait dalam penelitian ini. Selanjutnya data terkumpul kemudian dianalisis dalam menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis penelitian, pada lokasi wilayah yaitu di Desa Keluang Paser Jaya Kabupaten Paser yang dimana desa ini dalam pelayanan administrasi desa sudah menggunakan TIK dalam melayani pelayanan administrasi berbasis *E-Government* kepada masyarakat dengan baik. Faktor yang mempengaruhi penerapan teknologi dapat dikembangkan melalui pelayanan administrasi berbasis *E-Government* dapat mempermudah waktu. Regulasi mengoptimalkan kinerja aparatur Pemerintah Kabupaten Paser dalam penyelenggaraan pemerintah serta memberikan pelayanan kepada masyarakat, perlu didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang memadai. Perubahan sosial kemajuan dalam teknologi informasi pada saat ini dalam berkembangnya dengan cepat sehingga dapat terjadinya dalam perubahan pelayanan pada desa yang berupa digital. Keuangan pelayanan administrasi berbasis TIK Desa Keluang Paser Jaya menggunakan dana desa untuk penataan dan hambatan yang ada jaringan internet kurang memadai. Sampai saat ini pokok masalah yang terjadi pada pelayanan administrasi berbasis *E-Government* kurang optimal sehingga berpengaruh dalam proses TIK apabila tidak segera diperbaiki.

Kata Kunci : Pelayanan, Administrasi, *E-Government*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah di Indonesia pada saat ini dalam penggunaan teknologi informasi pada saat ini telah berkembang sangat pesat, dalam perkembangan penggunaan komputer untuk menyimpan data maupun membuat suatu program yang dapat memudahkan manusia dalam mengerjakan pekerjaan dengan mudah. Fungsi dan potensi yang ada di komputer dapat sangat bermanfaat bagi masyarakat dengan adanya kemajuan teknologi yang ada dapat di tuntut adanya peningkatan penguasa ilmu pengetahuan dan teknologi dalam segala bidang, salah satunya yaitu adanya organisasi yang memanfaatkan teknologi informasi adalah pemerintah desa.

Pada umumnya dalam proses memberikan pelayanan kepada masyarakat yang melalui kontak langsung penyediaan pelayanan jasa biokrasi pemerintah dengan masyarakat, dalam interaksi langsung ini di katakan kurang worth dan memakan waktu lama dalam hambatan ruang dalam waktu menyampaikan informasih dalam pelayanan publik yang akan memengaruh kecepatan dalam pelaksanaan pembangunan.

Salah dalam pemerintahan ialah memberikan suatu pelayanan yang baik kepada warga masyarakat yang di atur dalam UU No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dinyatakan : “ Bahwa membangun kepercayaan masyarakat atas pelayanan publik yang dilakukan penyelenggara pelayanan publik merupakan

kegiatan yang harus dilakukan seiring dengan harapan dan tuntutan seluruh warga negara dan penduduk tentang peningkatan pelayanan publik “. Salah satunya upaya dapat dilakukan sehubungan dengan hal tersebut yaitu mengoptimalkan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Dalam manfaat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk membantu pemerintah dalam meningkatkan suatu kualitas pelayanan pada masyarakat. Pada hal ini bisa dirasakan oleh Pemerintah Desa Keluang Paser Jaya dalam memberikan pelayanan pada masyarakat menggunakan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi masih terdapat kendala seperti jaringan kurang bagus.

Pemanfaatan TIK telah membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan seperti di Desa Keluang Paser Jaya, dalam pengalaman dan pelajaran yang dapat diperoleh dari usaha menunjukkan bahwa TIK paling efektif bila menggunakan sebagai alat pembangun menunjang strategi pembangunan yang telah dilaksanakan program kerja pembangunan yang akan di susun, dalam TIK yang diharapkan sebagai hasil pembangunan itu sendiri. Kemajuan teknologi informasi pada saat ini memberikan manfaat yang sangat besar bagi warga masyarakat, tentunya dalam dunia ini kemajuan teknologi diperlukan dan pemanfaatan dalam segala bidang yaitu salah satunya adalah teknologi informasi pelayanan pemerintah kepada publik. (Roger,2004).

Istilah *E-Government* cukup banyak mengacu defisini secara umum istilah yang nuansa penggunaan teknologi internet sebagai sarana utama yang menggantikan media konvensional, dalam mengingatkan bahwa tugas pemerintah

adalah memberi pelayanan kepada masyarakat dengan menggunakan sebagai media teknologi, internet untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat sebagai yang biasanya disebut dengan “customer” (Siti Mutia, 2015)

Menurut Kesuma, (2012) *E-Government* adalah penggunaan teknologi informasi oleh pemerintah untuk memberikan informasi oleh pemerintah memberikan informasi dan pelayanan bagi masyarakat yang berkenaan dengan pemerintahan. *E-Government* pada intinya pemanfaatan teknologi informasi teknologi sebagai alat menjalankan suatu pekerjaan pemerintahan secara lebih efisien.

Adapun Pemerintah Desa dalam mengembangkan TIK menuju e-Desa adalah menyediakan layanan akses internet yang cukup, penyediaan *website* untuk desa, dan melakukan pendampingan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan mudah terhadap informasi Pemerintah Desa, dalam masyarakat dapat memahami kebijakan yang sedang dilakukan dan memberikan umpan balik memonitor kinerja Pemerintah Desa secara efektif.

Sistem informasi desa di atur menurut UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dalam Undang-Undang tersebut berbunyi “ Sistem informasi Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan Pedesaan , bahwa sistem informasi Desa meliputi fasilitasi perangkat keras dan perangkat lunak, jaringan, serta sumber daya manusia. Dalam sistem informasi lain yang berkaitan dengan Pembangunan Desa dan pembangunan kawasan perdesaan dikelola oleh pemerintah dan dapat diakses oleh masyarakat desa dan semua pemaku kepentingan. Sistem informasi

tersebut di syaratkan untuk menyediakan informasi perencanaan pembangunan Kabupaten/Kota untuk Desa.

Terdapat Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2003 yang berbunyi “ Bahwa dalam pelaksanaannya diperlukan kesamaan pemahaman, keserempakan tindak dan keterpaduan langkah dari seluruh unsur kelembagaan pemerintah, maka dipandang perlu untuk mengeluarkan instruksi Presiden bagi pelaksanaan kebijakan dan strategi perkembangan *E-Government* secara nasional.

Dalam Peraturan Pemerintah Daerah Kabupaten Paser Nomor 8 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan *E-Government* Pasal 2 berbunyi Peraturan penyelenggaraan *E-Government* dimaksudkan untuk memberikan pemanfaat TIK di lingkup Pemerintah Daerah. Dalam pelayanan administrasi publik pemerintah berupa dalam melakukan inovasi agar masyarakat dapat menikmati pelayanan dengan baik. Dengan demikian, pemerintah membuat sebuah aplikasi untuk mendukung kelancaran pelayanan administrasi publik Pasal 4 (ayat 1) Perencanaan *E-Government* berbentuk dokumen rencana induk *E-Government* pemerintah daerah yang mengacu pada rencana pembangunan daerah. Diteruskan dalam Pasal 5 Dalam rangka pengembangan aplikasi, setiap PD wajib melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan diskominfostraper untuk disesuaikan dengan rencana *E-Government*.

Dalam hal ini pemerintah Desa juga mendorong pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk diterapkan di desa. Dengan adanya ketersediaan fasilitas sistem informasi Desa online maka dari itu terjadi sistem

checks and balances dalam aspek tata kelola Desa mulai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan.

Selama ini Pemerintah Desa berupa keluhan atau pun kebutuhan di Desa Keluang Paser Jaya yang dilakukan mengenai sulitnya akses untuk pemakaian teknologi informasi dan komunikasi yang menyebabkan desa kesulitan mendata membutuhkan waktu yang lama mengindikasikan adanya hambatan waktu dalam mendata pelayanan publik. Secara normal pelayanan publik melalui *E-Government* di Desa Keluang Paser Jaya di bidang TIK dengan tersedianya *website* seperti adanya Aplikasi Pakdeku Disdukcapil untuk pelayanan membuat KK, Akta Kelahiran, Aplikasi Seskudes untuk mengimput anggaran keuangan setiap tahun, dan Aplikasi Sipades ini untuk mengimput ases desa. Dengan adanya aplikasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pemerintah desa dan dalam pelayanan publik tanpa membuang waktu harus tatap muka secara langsung.

Dalam penyapaian aspirasi berupa kebutuhan terhadap pelayanan pemerintah desa ini melakukan pekerjaan melalui *website* dimana masyarakat tidak lagi mengurus berkas kecamatan lagi cukup ke kantor desa saja yang mempermudah dalam pelayanan tersebut. Kemudian *website* digunakan sebagai media informasi dengan menampilkan Profil Desa, Informasi Layanan, Lembaga Desa, dan Laporan anggaran. Dalam hal ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi agar masyarakat juga tau mengenai gambaran tentang

desanya dan penyelenggaraan yang telah terealisasi serta dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.

Pembangunan Desa Keluang Paser Jaya dapat ditopang oleh sistem informasi dan konsep *E-Government* yang menjadi pertimbangan utama bagi Pemerintah Desa yang melakukan perencanaan sistem informasi dalam rangka menyediakan input penting agar mempermudah dalam proses penyusunan perencanaan.

Terdapat pergeseran paradigma otonomi daerah dari adanya pembangunan merupakan salah satu alasan untuk mendukung dan melaksanakan pelayanan yang optimal dalam biokrasi, pelayanan yang optimal yang harus selalu diberikan aparat pemerintah daerah khususnya di Desa Keluang Paser Jaya.

Tanggung jawab pemerintah desa dapat dilihat dari peran pemerintah desa dalam menciptakan tata kelola pemerintah desa dengan baik, dalam pemberian tanggung jawab yang besar apabila tidak di barengi dengan penyiapan sumber daya manusia yang baik maka tidak akan melahirkan tata kelola pemerintahan yang baik. Dalam pemberian pelayanan dengan baik adalah salah satu hasil kerja yang dapat dilakukan pemerintah desa untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan dalam standar pelayanan nasional yaitu kualitas pelayanan. Upaya yang dapat dilakukan pemerintah desa tersebut bertujuan untuk melakukan mewujudkan tata kelola yang baik.

Adanya penyempurnaan *E-Government* telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Negara Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 tentang Tata Tertip umum dan

Tata Cara Pemajuan *E-Government* dan alasan lain yang sah untuk pelaksanaan, badan publik yang diandalkan untuk memilih untuk menjangkau secara transparan oleh wilayah yang lebih luas dengan cara menimbulkan kepercayaan publik dan memberikan batasan agar tidak terjadinya pencemaran, persekongkolan dan nepotisme dengan memenuhi standar atau petunjuk yang telah ditetapkan. Diatur untuk membuat administrasi lebih baik, menjadikan spesifik yang berkecukupan, efektif, dan bertanggung jawab maka dari itu penting dalam memenuhi petunjuk bagi pemerintah lingkungan di Indonesia tujuannya yaitu bersama khususnya dalam administrasi yang hebat dan berbasis elektronik. (Hayati,2018)

Teknologi informasi menjadi salah satu bagian dari gugusan dalam pembuatan layanan dari pemerintah dan semakin besar pengaruh pada organisasi serta dalam hubungannya dalam publik, dalam rencana kebijakan untuk *E-Government* fokus ke isu-isu operasional internal, pemberian layanan jasa Pemerintah dan teknologi yang masih dipercayakan pada teknologi sebagai instrumen untuk menjadikan pemerintah lebih efektif dan lebih mudah dihubungkan bagi masyarakat. Demikian halnya semakin besar pula pengaruhnya bagi pembuatan kebijakan dalam menggunakan teknologi informasi yaitu untuk mempermudah menyelesaikan pekerjaan administrasi dan menangani kasus-kasus yang ada seperti kasus perencanaan pembangunan, dalam pembagian barang pelayanan publik yang tertunjang.

Masalah yang ada di Desa Keluang Paser Jaya ini terdapat wilayah yang sangat di bilang jaringan kurang bagus untuk mengakses server yang ada di Desa

menyebabkan dalam pekerjaan pelayanan itu masih lama dan membutuhkan waktu karna hal jaringan tersebut. Pemerintah Desa bisa di bilang sudah maju dalam menggunakan pelayanan *E-Government* akan tetapi beberapa masyarakat Desa Keluang Paser Jaya juga bisa dikatakan belum mengerti atau belum paham dalam menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi karna faktor usia yang menjadi kendala, terdapat juga karna sarana pendukung juga kurang kebanyakan masyarakat Desa juga menggunakan *Hand Phone* tidak terlalu canggih, maka dari itu fungsinya adanya TIK di Pemerintah Desa mempermudah Pelayanan melalui *E-Government* meskipun ada beberapa masyarakat tidak bisa menggunakan TIK, setidaknya Pemerintah Desa sudah menggunakan pelayanan *E-Government* agar Desa Keluang Paser Jaya maju meskipun ada beberapa kendala yang ada di Desa.

Dengan tersedian nya sistem pelayanan ini pemerintah dalam mengatasi pelayanan secara cepat dan mudah dengan adanya sisitem informasi pemerintah desa dapat terus menerus melakukan interaksi baik dengan masyarakat sehingga dengan adanya inovasi yang telah diterapkan dalam pelaksanaan *E-Government* sudah merubah tata kelola Pemerintah Desa Keluang Paser Jaya.

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas maka yang dimaksud dengan ini adalah dalam pelayanan di Desa Keluang Paser Jaya sudah menerapkan teknologi informasi dan teknologi dengan baik.

B. Rumus Masalah

Terdapat adanya penjelasan dari latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa faktor-faktor inovasi Pemerintah Desa Keluang Paser Jaya dalam melaksanakan pelayanan melalui *E-Government* ?
2. Apa hambatan dalam inovasi Pemerintah Desa Keluang Paser Jaya dalam melaksanakan pelayanan melalui *E-Government* ?

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknologi adanya perkembangan tersebut bisa menjadi salah satu adopsi dalam pelayanan.
2. Regulasi adanya peraturan yang ada di pemerintah
3. Perubahan Sosial adanya tuntutan yang ada di masyarakat juga mendorong inovasi.
4. Keuangan ketersedianya finansial dalam kepentingan pergerakan inovasi.
5. Hambatan adanya jaringan yang kurang memadai.

D. Tujuan

Terdapat adanya tujuan peneliti yang ingin dicapai dalam peneliti ini yaitu:

1. Mendeskripsikan inovasi dalam pelaksanaan pelayanan Pemerintah Desa melalui *E-Government*.
2. Mengetahui hambatan Pemerintah desa dalam melaksanakan pekerjaan dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.

E. Manfaat

Terdapat adanya manfaat yang diperoleh dalam penelitian tersebut adalah :

1. Akademis

Hasil dalam penelitian ini dapat mampu memberikan kontribusi konsep inovasi pelayanan administrasi desa berbasis *E-Government*.

2. Praktis

Mempermudah layanan praktis Pemerintah Desa kepada masyarakat.

F. Tinjauan Pustaka

Pada dasarnya penelitian ini yang bertentang Pelayanan bukanlah suatu peneliti yang baru. Peneliti-peneliti yang terdahulu yang diteliti oleh peneliti yang lainnya sebagai berikut :

1. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, yang ditulis oleh Kristina Marwani, Imam Ahmad, dan Rusliyawati yang berjudul Sistem Informasi *E-Government* untuk Meningkatkan Pelayanan Administrasi Kantor Desa

Mekarsari Lampung Barat Vol. 4, No. 3. Terdapat masalah dalam jurnal ini yaitu terdapat dalam penerapan teknologi dan komunikasi pada saat ini yang menjadi isu bagi masyarakat lampung. Salah satunya yaitu dalam kepentingan pelayanan publik seperti pelayanan administrasi kependuduk dalam pembuatan surat menyurat dengan menerapkan pelayanan yang berbasis teknologi. Dalam metode pengumpulan data yaitu dengan wawancara, pengamatan, dan relevan yang dikarenakan dikelola langsung oleh kantor desa yang dijadikan suatu pengetahuan umum oleh masyarakat setempat.

2. Jurnal Sistem Informasi, yang ditulis oleh Dadan Zaliluddin, Budiman, dan Ade Rully yang berjudul Implementasi *E-Government* Berbasis *Android* Vol. 7. No. 2. Terdapat masalah dalam artikel ini yaitu kurangnya masyarakat lampung dalam menggunakan android dibandingkan dengan provinsi lain terutama di wilayah sumatra. Dalam metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan studi kepustakaan (*Library Research*), dan terdapat hasil peneliti ini implementasi *E-Government* berbasis operasi android. Dapat dibangun dan berjalan dengan baik pada perangkat berbasis android dan mempermudah akses masyarakat dalam pengembangan administrasi desa tanjung sari dalam tata kelola pemerintah desa yang baik kepada masyarakat menjadi salah satu upaya meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik dengan menerapkan pelayanan yang berbasis android.

3. Jurnal Riset Komputer, yang ditulis oleh Winda Sulastri, Dedi Kustiawan, Alfry Aristo Jansen Sinlae, dan Muhammad Irfan yang berjudul Pengembangan Sistem *E-Government* Untuk Peningkatan Layanan Publik Pada Tata Kelola Administrasi Desa Vol.8 No. 6. Terdapat masalah dalam artikel ini yaitu dalam pelayanan administrasi masih menggunakan buku dan dokumen arsip yang disimpan dalam lemari dan dalam proses pelayanan masyarakat dalam pembuatan surat menyurat masih kurang maksimal. Metode pengumpulan data dengan wawancara, pengamatan dan dokumentasi dengan metode pengembangan *prototype*, dan terdapat hasil peneliti ini sistem yang dikembangkan adalah pada pengelolaan data penduduk dan surat menyurat yang berhubungan dengan administrasi desa.
4. Jurnal El- Riyasah, yang ditulis oleh Afrizal, Sahwitri Triandani, Muhammad April, dan Muammar Alkadafi yang berjudul Pengembangan Kapasitas Aparatur Pemerintahan Desa Dalam Penataan Administrasi Pemerintahan Desa Berbasis Teknologi Informasi *E-Government* Vol. 13 No. 1. Terdapat masalah dalam artikel ini yaitu dalam pengelolaan desa secara efisien dan efektif yaitu dalam kebijakan dan implementasi program pemberdayaan ataupun pembangunan yang tidak akurat pada data dan informasi yang ada. Dalam metode pengumpulan data menggunakan wawancara, pengamatan dan dokumentasi dengan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, dan terdapat hasil penelitian ini yaitu terdapat pengembangan kapasitas aparatur pemerintah desa dalam penataan

pelayanan administrasi pemerintah desa berbasisi teknologi informasi *E-Government* telah dilaksanakan dengan baik.

5. Jurnal Penelitian Komunikasi, yang ditulis oleh Didit Pradity yang berjudul Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Tingkat Pemerintahan Desa Vol. 17 No. 2. Terdapat masalah dalam artikel ini yaitu terkait dalam pembangunan dan kebatasan infrastruktur TIK yang tidak dijadikan dalam proritas utama oleh pemerintah desa. Dalam metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi, dan terdapat hasil penelitian yaitu Pemerintah Desa Panjalu telah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik tujuannya untuk meningkatkan interaksi dengan masyarakat terutama dengan informasi dalam kegiatan pembangunan yang sedang dilaksanakan.
6. Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas, yang ditulis oleh Supiyandi, Chairul Rizal, Muhammad Zen, dan Muhammad Eka yang berjudul Pengembangan Sistem Informasi Desa untuk *E-Government* Desa Tomuan Holbung Kecamatan Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan Vol. 8 No 2. Terdapat masalah dalam artikel yaitu dalam pelayanan administrasi berbasisi TIK belum berjalan dengan maksimal dikarenakan di Desa Tomuan Holbung terkendala listrik belum masuk di desa tersebut. Dalam metode pengumpulan data menggunakan ceramah, diskusi, dan dokumentasi, dan terdapat hasil penelitian yaitu aparatur desa yang diberikan tugas yang sebagai PPID mendapatkan pengetahuan baru tentang

adanya pemanfaatan dan pengelolaan server sehingga kedepanya bisa maju lagi dalam sisitem informasi desa di server Desa Tomuan Holbung.

7. Jurnal Ilmu Pemerintahan, yang ditulis oleh Hamrun, Ahmad Harakan, Andi Luhur Prianto, dan Nur Khaerah yang berjudul Strategi Pemerintahan Daerah Dalam Pengembangan Pelayanan Berbasis *E-Governmet* di Kabupten Muna Vol. 18 No.2. Terdapat masalah dalam artikel ini yaitu dalam kegiatan operasi organisasi pemerintah masih kurang efektif bagi masyarakat. Dalam metode pengumpulan data menggunakan wawancara, pengamatan, dan dokumentasi dengan metode kualitatif, dan terdapat hasil penelitian dalam pengembangan pelayanan berbasisi *E-Government* di kabupaten Muna meliputi persiapan, pematangan, pemantapan dan pemanfaatan. Persiapan yaitu membuat dokumen perencanaan website dan pengembangan jaringan infrastruktur komunikasi dasar. Pematangan yaitu melalukan sosialisasi dan sinkronisasi kebijakan data keseluruh organisasi pemerintah daerah. Pemantapan yaitu Pemerintah kabupaten Muda menyiapkan aparatur sipil untuk memudahkan pelayanan masyarakat dengan menggunakan pelayanan berbasisi *E-Governmen*.
8. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, yang ditulis oleh M. Sholahuddin Al-Ayyubi, Hen Sulistiani, Muhaqiqin, Fajar Dewantoro, dan Auliya R. Isnain yang berjudul Implementasi *E-Govenment* untuk Pengelolaan Data Administratif pada Desa Banjar Negeri, Lampung Selatan Vol. 12 No. 03. Terdapat masalah dalam artikel ini yaitu proses pembuatan surat

permohonan masih dilakukan di kantor lurah sehingga kurang efektif jika kondisi masyarakat di luar kota harus memerlukan surat kepentingan dan harus ke kantor kelurahan. Dalam metode pengumpulan data wawancara, dokumentasi, dan pengamatan, dan terdapat hasil penelitian ini yaitu pengembangan dari sistem sudah mudah diakses oleh masyarakat secara online yang di lihat. Berdasarkan hasil pengujian ada tiga aspek yaitu *usability* telah diperoleh nilai 92% sehingga dapat disimpulkan sistem sangat disetujui oleh pengguna, *functional suitability* telah diperoleh nilai 95,33% dapat disimpulkan diterima secara layak oleh pengguna, dan *performance efficiency* dengan nilai kemampuan B dengan waktu respon 0.34 detik.

9. Jurnal Ilmu Administrasi Publik, yang ditulis oleh Rustam Tohopi, Pebriyanto A, dan Hulinggi yang berjudul Penerapan *E-Government* Melalui Kebijakan Teknologi Informasi dan Komunikasi Berbasis Website Desa di Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato Vol 9, No. 1. Terdapat masalah dalam artikel ini yaitu banyak masyarakat yang tidak mengetahui adanya website karna kurangnya bersosialisai yang dilakukan oleh pemerintah desa dan tingkat pendidikan nya juga masih kurang sehingga dalam pemanfaatan teknologi kurang paham. Dalam metode pengumpulan data wawancara, dokumentasi dan pengamatan dalam metode pendekatan kualitatif, dan terdapat hasil penelitian ini yaitu dimana perlunya inovasi dalam hal pelayanan yang dilakukan pemerintah desa untuk meningkatkan pelayanan

kepada masyarakat terutama dalam hal administrasi desa dan mampu memberikan kontribusi bertujuan untuk kebijakan pemerintah daerah mengenai pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

10. Jurnal Ilmu Pemerintahan, yang ditulis oleh Aina Shafira dan Ardita Kurniaswi yang berjudul Implementasi *E-Government* Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Berbasis Online Vol.5. No 1. Terdapat masalah dalam artikel ini yaitu mahal nya sarana dan prasarana teknologi ICT dalam proses integrasi perencanaan dan keuangan menjadi salah satu yang paling sulit karena dalam perubahan data dengan badan perencanaan pembangunan daerah masih dilakukan secara manual. Dalam metode pengumpulan data dengan dokumen yang dimana diperoleh dari sumber literatur dengan metode kualitatif, dan terdapat hasil peneliti ini yaitu pemerintah maupun masyarakat dalam mengembangkan *E-Government* yang diantaranya yaitu tantangan penentuan kanal akses, tantangan keterlibatan pihak non-pemerintahan, dan tantangan pembiayaan manajemen perubahan.

Perbedaan dan persamaan antara peneliti terlebih dahulu dengan peneliti saya

Perbedaan jurnal yang ditulis oleh Kristina Marwan dan kawan-kawan jurnal yang di tulis oleh Didit Pradity dan kawan-kawan jurnal yang ditulis oleh M.Sholahuddin dan kawan-kawan jurnal yang di tulis oleh Rustam Tohopi dan kawan-kawan jurnal yang di tulis oleh Aina Shafir dan kawan-kawan. Penelitian tersebut berbeda dengan saya sedangkan penelitian saya lebih ke inovasi

pelayanan administrasi desa berbasis *E-Government* dan sedangkan penelitian tersebut tidak bertuju ke inovasi. Persamaan jurnal yang di tulis oleh Winda Sulastri dan kawan-kawan jurnal yang di tulis oleh Afrizal dan kawan-kawan jurnal yang di tulis oleh Supiyadi dan kawan-kawan jurnal yang di tulis oleh Hamrum dan kawan-kawan. Penelitian tersebut mempunyai kesamaan dengan jurnal saya sama-sama menginovasikan dalam pelayanan administrasi.

G. Kerangka Konseptul

Menurut Notoatmodjo (2018) kerangka konsep yaitu karangka dalam hubungan antara konsep-konsep yang diamati dalam suatu penelitian ini yaitu:

1. *E-Government*

Elektronik Government atau *E-Government* salah satu penggunaan jaringan internet untuk mengetahui penyebaran informasi dan pelayanan pemerintah kepada masyaraat terdapat perkembangan teknologi komunikasi yang sudah menjadi dominan yang berlangsung satu arah antara pemerintah kepada masyarakat, terdapat komunikasi yang menjadi dua arah yaitu antara masyarakat kepada pemerintah dan sebaliknya hal ini merupakan bentuk inovasi dalam strategi komunikasi yang akan bermanfaat dalam peran dan tujuan pemerintah, masyarakat maupun ke swasta dalam bersama.

Terdapat indikator dalam penerapan *E-Government* yaitu kebijakan, kelembagaan, infrastruktur, aplikasi, dan perencanaan adapun

perkembangan *E-Government* didalam Indonesia yang makin lama tersebar luas ke masyarakat sejak dahulu hal ini sudah di keluarkan oleh intruksi Prisiden Nomor 6 Tahun 2001 yang berisi tentang pengembangan dan menggunakan telematika di Indonesia untuk mewujudkan demokrasi yang diciptakan, *E-Government* merupakan teknologi informasi dan komunikasi yang bertujuan untuk meningkatkan suatu hubungan antara pemerintah dan pihak yang lainnya. Berdasarkan Menteri komunikasi dan informasi bahwa *E-Government* dapat menjadi 3 katagori yaitu:

a. Government to Government

Menangani masalah dalam pelayanan anatara pemerintah atau negara layanan dapat diberikan oelh pemerintah pada instansi yang lain sesuai dengan tugas atau fungsinya masing-masing yang sesuai dengan kebutuhan koordinasi antara pemerintah, aplikas jenis *Government to Government* berkerja dalam satu jaringan data dalam interne yaitu jaringan data yang digunakan untuk keperluan internal pada pemerintah, contoh aplikasi *Government to Government* yaitu :

- 1) Koordinasi dan Konsolidasi anggaran
- 2) Koordinasi Kepegawaian
- 3) Koordinasi Kegiatan bidang ekonomi

b. Governmen to Citizen

Aplikasi yang bersangkutan dengan *E-Government* dalam mengenai masalah yang berkaitan dengan pelayanan masyarakat tentunya warga Negara Indonesia maupun warga Negara asing, contoh aplikasi *Governmen to Citizen* yaitu :

- 1) Keimigrasian
- 2) Kependudukan

c. Government to business

Aplikasi yang bersangkutan dengan *E-Government* dalam mengenai masalah berkaitan dengan pelayanan pada sektor usaha pada umumnya dapat berbagai jenis dan bentuk usaha komersial nasional, contoh aplikasi *Government to business* yaitu :

- 1) Pembayaran pajak
- 2) Perjanjian usaha
- 3) Pengadaan barang dan jasa

Terdapat tujuan dari *E-Government* dalam negara yaitu untuk meningkatkan pelayanan terhadap pelayanan kepada masyarakat secara efektif serta meningkatkan kinerja pemerintah daam hubungan dengan masyarakat dan kelompok yang terkait tengan *E-Government* dengan tata kelola pemerintahan yang baik.

Menurut Indrajid (2016:4) manfaat dari *E-Government* yaitu :

a. Layanan Masyarakat

Pemberian layanan yang lebih baik pada masyarakat. Informasi dari pemerintah dapat disediakan 24 jam sehari. 7 hari dalam seminggu tanpa harus menunggu dibukanya kantor pemerintah. Informasi dari pemerintah dapat dicari dan diperoleh dari kantor, rumah tanpa secara harus datan ke kantor pemerintah.

b. Hubungan antara pemerintah atau masyarakat

Terjadi peningkatan hubungan antara pemerintah dengan masyarakat. Adanya keterbukaan diharapkan hubungan antara berbagai pihak menjadi lebih baik. keterbukaan akan menghilangkan rasa ketidakpercayaan dari semua pihak kepada pemerintah.

c. Pemberdayaan masyarakat melalui informan

Pemberdayaan masyarakat dilaksanakan melalui informasi yang mudah diperoleh. Adanya informan yang mencukupi, maka masyarakat akan belajar untuk menentukan pilihanya didalam mendapatkan suatu informasi yang diperlukan.

d. Pelaksanaan pemerintah lebih efesien

E-Government diharapkan pelaksanaan pemerintah akan berjalan lebih efisien karena koordinasi pemerintahan dapat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi informasi. Koordinasi dan diskusi

antara pemerintah pusat dengan pimpinan daerah dapat dilakukan tanpa harus berada pada lokasi fisik yang sama.

2. Pelayanan Administrasi

Proses kebutuhan yang secara langsung dalam kegiatan terjadi interaksi antara seseorang dengan orang lain, Menurut Sinambela (2010:128) pelayanan administrasi dalam sebuah kegiatan dalam pemerintah terhadap masyarakat memiliki suatu yang menguntungkan dalam kumpulan atau kesatuan yang menawarkan hasil kepuasan yang tidak menyangkut dalam secara fisik. Pemberian pelayanan untuk keperluan organisasi atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pribadi dengan adanya pelayanan publik kebutuhan masyarakat lebih baik, terdapat pelayanan administrasi juga memudahkan masyarakat untuk mengurus pelayanan seperti membuat surat izin, dokumen, KTP, Akte kelahiran dan lain-lain.

Pada hakikatnya pelayanan administrasi merupakan pekerjaan yang diberikan untuk melayani masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dalam peningkatan ini yang dilakukan dengan memprioritaskan pelayanan bagi masyarakat namun kenyataannya golongan masyarakat masih sedikit yang mudah memahaminya tentang pelayanan publik sebagai hak dan bukan pemberian pemerintah. Adapun prinsip-prinsip pelayanan yaitu :

- a. Kejelasan tentang adanya administrasi atau pejabat yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pelayanan rincian dalam biaya pelayanan dan tata cara pembayaran.

- b. Terdapat adanya tanggung jawab dari pimpinan atau pejabat yang bertanggung jawab atas pelaksana pelayanan dalam menyelesaikan masalah yang ada.
- c. Tersedianya dalam sarana prasarana pelayanan yang memadai dalam pelayanan tersebut.
- d. Dapat memudahkan akses lokasi serta sarana pelayanan yang mudah dijangkau oleh masyarakat dan juga bisa dimanfaatkan dalam komunikasi.
- e. Kenyamanan dalam kondisi lingkungan pelayanan yang tertip, bersih, teratur dan fasilitas yang lengkap yang diperlukan tujuannya untuk memenuhi dalam kebutuhan masyarakat terkait dalam pelayanan administrasi

Jenis dalam pelayanan publik dibagi menjadi empat bagian yaitu:

- a. Pelayanan Administratif

Terdapat jenis pelayanan yang diberikan pelayanan yang berupa kegiatan pengambilan keputusan atau dokumentasi secara keseluruhan yang dapat menghasilkan suatu produk berupa dokumen.

- b. Pelayanan Barang

Terdapat jenis pelayanan yang diberikan pelayanan yang berupa penyediaan pengelolaan bahan yang termasuk distribusi dalam penyimpanannya kepada konsumennya langsung.

c. Pelayanan Jasa

Terdapat jenis pelayanan yang diberikan pelayanan yang berupa penyediaan sarana dan prasarana dalam suatu penyediaan suatu produk yang berbentuk jasa akan bermanfaat bagi penerima.

d. Pelayanan Regulatif

Terdapat jenis pelayanan yang melalui peraturan perundang-undangan atau kebijakan yang mengatur dalam kehidupan masyarakat setempat.

Administrasi desa dalam keseluruhan proses kegiatan yang mencatat data-data dalam mendapatkan informasi dalam mengenai penyelenggaraan pemerintah desa proses kegiatan yang tugasnya dalam pencatatan data informasi yang berkaitan dengan administrasi desa pada buku registrasi dalam penyelenggaraan administrasi dibagi menjadi empat bagian yaitu:

- a. Penyelenggaraan terdapat di pemerintah desa
- b. Pelaksanaan dalam pembangunan desa
- c. Pemberdayaan masyarakat setempat

3. Inovasi

Suatu proses yang akan menciptakan sesuatu yang baru dalam melakukan perubahan untuk pelayanan atau proses yang bertujuan untuk meningkatkan nilai yang memberikan manfaat yang lebih baik. Menurut Makmur dan Thahier (2015) inovasi merupakan sebagai suatu yang berproses kegiatan atau pemikiran manusia yang dapat menemukan suatu

hal yang baru yang berkaitan dengan proses. Input dan output serta memberikan manfaat bagi kehidupan manusia inovasi yang berkaitan dengan proses lebih mengetahui teknik dalam cara berkerja dalam merangkai terdapat menghasikan suatu hal yang baru, inovasi yang berkaitan dengan input sesuatu pemikiran manusia yang menemukan suatu hal yang baru, Sedangkan inovasi yang berkaitan dengan output hasil yang dicapai menggunakan pola pikir dalam metode teknik kerja yang telah dilaksanakan yaitu :

a. Pemantauan dan analisis data

Manfaat teknologi yaitu dapat mengunpulkan atau menganalisisikan data dalam konsep kebutuhan masyarakat berfungsinya untuk meningkatkan suatu perencanaan dalam mengabil keputusan.

b. Transparansi dan Akuntabilitas

Mengakses tinggi dengan cara memberikan dan mempermudah mencari tau tentang informasi maupun dari pemerintah atau dari publik.

c. Penggunaan teknologi

Terdapat adanya penerapan teknologi yang berfungsi meningkatkan suatu kemananan dan transparansi pemerintah dapat mengelolah data masyarakat.

Inovasi juga memiliki indikator dalam pelayanan publik terutama tentang kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat yang harus disesuaikan dengan adanya perkembangan teknologi pada jaman sekarang inovasi teknologi juga akan diharapkan untuk menarik peminat sesuai dengan kebutuhan yang tersedia dalam inovasi ini akan menarik masyarakat untuk beralih dari suatu pelayanan yang akan dilakukan secara *online* jika inovasi yang akan diterapkan akan berjalan dengan baik. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi inovasi data pelayanan yaitu:

- a. Teknologi : adanya perkembangan tersebut bisa menjadi salah satu adopsi dalam pelayanan.
- b. Regulasi : Adanya peraturan yang ada di pemerintah.
- c. Perubahan sosial : dalam adanya tuntutan yang ada di masyarakat juga mendorong inovasi.
- d. Keuangan : Ketersedianya finansial dalam kepentingan pergerakan inovasi.

4. Pemerintah Desa

Pemerintah desa yaitu bagian dari biokrasi pemerintah moderen mengurus desa yang akan di bantu oleh perangkat desa yang fungsi nya untuk membangun kemakmuran dalam desa tersebut yang akan tetapi dipilih oleh masyarakat tersebut yaitu sebagai penyelenggaraan dalam pelayanan yang akan dilakukan oleh pemerintah desa kepada masyarakat.

Asas pelayanan publik yang terdiri dari keterbukaan, akuntabilitas, situasional, partisipasi, adil dan tidak diskriminasi serta bertanggung jawab sebagai kewajiban penyelenggaraan pemerintah desa yang merupakan sistem dari penyelenggaraan pemerintah sehingga desa memiliki hak untuk mengatur dalam kepentingan masyarakat. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dalam UU Desa yang disebut dengan Negara Republik Indonesia yang terbentuk desa wajib diakui dapat diberikan jaminan hidup dalam negara kesatuan Republik Indonesia.

Adapun tujuan yang diterapkan oleh peraturan desa dalam Undang-Undang ini yaitu:

- a. Dapat memberikan pengakuan atas desa yang sudah ada dalam keberadaannya yang dibentuk dalam Republik Indonesia
- b. Dapat memberikan kejelasan dalam status hukum atas desa dalam sistem keadilan bagi rakyat
- c. Dapat melestarikan budaya yang sudah ada
- d. Dapat meningkatkan pelayanan publik bagi rakyat

Pemerintah desa juga menjadi salah satu organisasi pemerintah terdepan dalam penyelenggaraan pelayanan publik oleh karena itu pemerintah dapat meningkatkan suatu kinerja yang akan memberikan suatu pelayanan publik yang sesuai dengan harapan masyarakat, tokoh pemerintah tidaklah melayani untuk dirinya sendiri akan tetapi untuk

masyarakat yang akan menciptakan suatu kondisi yang kemungkinan dalam masyarakat untuk mengembangkan kemampuannya untuk berkreatif demi kemajuan bersama.

Masyarakat juga bisa menilai langsung dalam kinerja pemerintah dalam hal melayani masyarakat karena kualitas pelayanan yang sangat penting bagi semua banyak orang akan dampaknya langsung yang dirasakan oleh masyarakat yang dimana keberhasilan tersebut dapat membangun sebuah kinerja secara efektif dalam hal positif di mana masyarakat. Menurut teori A. Dwiyoatno terdapat mengenai penilaian hasil kinerja yaitu :

a. Produktifitas kerja

Merupakan hubungan antara yang berkualitas dapat dilakukan untuk mencapai sebuah keberhasilan dimana produktifitas ini mampu menghasilkan suatu yang bersifat material maupun non material dalam menggambarkan kemampuan aparatur pemerintah desa.

b. Kualitas layanan

Merupakan proses yang memenuhi kebutuhan yang sudah tercapai dalam kualitas nya.

c. Akuntabilitas dan tanggung jawab

Sering didefinisikan tentang pertanggung jawaban sebagai analisis yang dapat dijelaskan lebih detail sehingga tidak

adanya tumpang tindih dengan pengertian responsibilitas, dalam konsep akuntabilitas ini dapat dikatakan sebagai referensi.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif.

Deskriptif yaitu sebuah gambaran dengan kalimat mendeskripsikan secara jelas Menurut Keraf (1981:93) bahwa sebuah deskriptif berbentuk secara tulisan dengan usaha para penulis sebuah objek.

Kualitatif yaitu sebuah penelitian yang lebih berfokus ke pengamatan mendalam Menurut Meleong (2017) dalam penelitian kualitatif ialah penelitian yang bermaksud untuk memahami dalam suatu fenomena yang bertantang yang dapat di alami peneliti yang menjadikan motivasi tindakan dan lain lain.

2. Unit Analisis

a. Objek

Objek penelitian Inovasi Pelayanan Administrasi Desa Berbasis *E-Government* Desa Keluang Paser Jaya Kabupaten Paser.

b. Subjek

Subjek penelitian sasaran dalam peneliti yaitu :

- 1) Pemerintah Desa
- 2) Masyarakat

c. Teknik Informan

Teknik penentuan informan dalam peneliti ini menggunakan cara teknik *purposive sampling* yang dimana menentukan orang terlebih dahulu yang dimana teknik pengambilan data sesuai dengan tujuan pada penelitian ini informan dapat mengetahui kondisi yang sesuai dengan fenomena dipermasalahan yang akan di teliti, tokoh yang di wawancara dilakukan peneliti sebagai berikut :

No	Nama	Umur	Pendidikan	Pekerjaan
1	Syahrani	40	SMK	Kepala Desa
2	Darmansyah	47	SMA	Sekretaris
3	Rabiatul Adawiyah	39	SMA	Bendahara
4	M.Rizky Umami	30	S1	Kaur Pemerintahan dan Umum
5	Safi'i Umami	45	SMA	Kasi Pemerintahan
6	Lisna Dewi Santi	30	S1	Kasi Kesejahteraan
7	Asri Nur Hidayah	26	SMA	Masyarkat
8	Normansyah	35	SMK	Masyarakat
9	Lukmanudin	40	SMK	Masyarakat

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti mendapatkan data-data yang sangat nyata apa yang sesuai dengan lapangan tersebut maka dari itu

mengenai inovasi pelayanan administrasi desa berbasis *E-Government* yang terletak di Desa Keluang Paser Jaya Kabupaten Paser sudah lumayan maju. Pada subbab ini selanjutnya subjek yang akan menjadi informan pada peneliti ini yang berasal dari 2 sumber.

Informan yang pertama yang berasal dari pemerintahan kalurahan itu sendiri yaitu yang terdiri dari Syahrani yang berjabatan sebagai Kepala Desa Keluang Paser Jaya yang sedang menjabat pada saat penelitian ini. Selanjutnya dari Darmansyah yang berjabatan sebagai Sekertaris Desa Keluang Paser Jaya. Selanjutnya Rabiatul Adawiyah yang berjabatan sebagai Bendahara desa. Safi'i Umami dari Kasi Pemerintah Desa Keluang Paser Jaya. Selanjutnya dari Lisna Dewi Santi yang berjabatan sebagai Kasih Kesejahteraan di Desa Keluang Paser Jaya. Selanjutnya M. Ravi Rizky Fajrianur yang berjabatan sebagai Kaur Perencanaan dan Umum di Desa Keluang Paser Jaya. Dalam pengambilan data informan yang berasal dari Desa Keluang Paser Jaya yaitu untuk membentuk mewakili pemerintah desa yang akan mempunyai pengetahuan dan berwenangan terhadap pelayanan administrasi di wilayahnya tersebut. Dalam informasi ini pemerintahan desa sejauh ini dalam pelayanan administrasi maka peran dalam pemerintahan desa sangat lah bersangkutan paut dalam berperan dan ikut menjalankan dalam pelayanan administrasi tersebut.

Informan kedua yang berasal dari masyarakat Desa Keluang Paser Jaya yang merasakan dalam pelayanan administrasi yang terdiri dari Lukman yaitu

seorang masyarakat lokal kesehariannya sebagai berkebun sawit. Selanjutnya Normansyah yaitu seseorang masyarakat lokal yang kesehariannya berkebun sawit. Selanjutnya Asri Nur Hidayah yaitu masyarakat lokal yang kesehariannya Ibu Rumah Tangga. Berdasarkan dari narasumber masyarakat Desa Keluang Paser Jaya yang sudah merasakan dalam pelayanan administrasi di desa.

Jadi, untuk informan yang melibatkan pada penelitian ini yaitu sejumlah sembilan orang yang memiliki data dalam pengetahuan dan informan yang berkaitan dengan Pelayanan Administrasi dan merasakan dalam Pelayanan Administrasi Desa, pada analisis tersebut dengan pembahasan yang akan disajikan pada subbab selanjutnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam teknik observasi atau bisa disebut pengamatan yang merupakan salah satu teknik atau cara mengumpulkan data dengan pengamatan terhadap peristiwa Menurut Yusuf (2014,384) terdapat kunci dalam keberhasilan dalam observasi sebagaimana dalam menggunakan teknik pengumpulan data data yang banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri yang dikarenakan peneliti tersebut melihat suatu objek dan kemudian peneliti tersebut menyimpulkan apa yang sedang dilihat sebuah peneliti yang akan memberikan suatu makna yang bersangkutan dengan yang

diamatin dalam realita terdapat dalam konteks yang dirasakan, yang bertanya dan juga melihat bagaimana hubungan antara aspek dengan aspek lainnya pada objek peneliti tersebut. Data-data dapat dilakukan dengan melihat langsung ke palangan yang dapat digunakan untuk menentukan faktor yang layak didukung dengan adanya wawancara yang dilakukan terhadap peneliti yang ada di Desa Keluang Paser Jaya.

b. Wawancara

Dalam teknik observasi atau bisa disebut jenis komunikasi antara peneliti dan masyarakat yang mau di wawancarain yang secara langsung yang dapat melibatkan peneliti selaku sebagai interview yang menggunakan teknik wawancara mendalam untuk mendapatkan data-data yang lengkap terdapat dua arah yang memperoleh informasi. Menurut Esterbegr (2015:72) yaitu yang di lakukan seseorang untuk menukar informasi dengan cara tanya jawab sehingga muncul lah sebuah kesimpulan yang mendalam. Menurut Arikunto (2016:199) terdapat wawancara bebas yang dipimpin yaitu wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang bebas akan tetapi masih seputaran yang sesuai dengan tujuan peneliti pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara mendalam tujuan tersebut akan mendapatkan informasi yang relevan dengan peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi sebuah dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dan sumber informasi yang ditujui Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi ialah suatu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh data-data informasi yang berbentuk arsip dokumentasi dan gambaran yang berupa seperti laporan. Serta yang menjadi pendukung dalam penelitian untuk diperoleh yang melalui observasi dan wawancara peneliti akan menggunakan data dari dokumentasi yang terkait dalam permasalahan tersebut. Terdapat teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang akan diambil dari dokumen peristiwa yang terjadi, dokumen yang dapat diperlukan oleh peneliti dari struktur pemerintah desa dan data-data pegawai yang dimiliki oleh pemerintah desa dokumen yang dibutuhkan untuk melengkapi penyusun skripsi ini.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu proses pengumpulan data yang secara sistematis agar mempermudah dalam penelitian memperoleh hasil kesimpulan. Metode data yang menjadi sebuah informasi yang valid yang mudah dipahami kemudian dimanfaatkan untuk menemukan cara memecahkan permasalahan tersebut Menurut Miles dan Huberman (1992:15) Maka proses analisis data di bagi menjadi 3 sebagai berikut:

a. Redeksi Data

Analisis yang mempertegas data sedemikian rupa sehingga dapat menjadi kesimpulan peneliti tersebut agar dapat dilakukan dalam proses reduksi yang berlangsung terus menerus sampai dimana laporan penelitian ini sampai akhir dalam redaksi data pokok penelitian dapat disejajarkan dengan istilah pengelolaan data yang mencakupi dibidang kegiatan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan akan dipilih ke dalam konsep tertentu.

b. Penyajian Data

Analisis data merupakan suatu data yang dapat dideskripsikan adanya bentuk sebuah narasi yang dapat memungkinkan menjadi kesimpulan peneliti yang dapat dilakukan sehingga mudah memahami dalam hal yang terjadi untuk membuat suatu analisis yang terbatas dalam suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun memberikan kemungkinan adanya kesimpulan dan pengambilan tindakan mereka yang meyakini bahwa penyajian akan lebih baik merupakan suatu cara utama bagi analisis kualitatif yang valid.

c. Penarikan Kesimpulan

Adanya penarikan kesimpulan ialah yang berdasar dalam bentuk variabel permasalahan penelitian yang dapat dilakukan selama proses penelitian berlangsung dalam penyajian data penelitian juga harus melakukan

pengecekan kembali yang terdapat hasil sehingga menjadilah kesimpulan yang benar merupakan hasil permasalahan peneliti, dalam hal ini lebih menggambarkan pandangan dari penulis data yang digunakan hanyalah data yang relevan dengan peneliti sehingga memperoleh tingkat validitas yang tinggi.

d. Triagulasi

Triagulasi yaitu pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menemukan lebih banyak perspektif yang terkait dengan data yang ditemukan pada umumnya triagulasi juga digunakan untuk mengecek validitas data apakah data yang ditemukan layak untuk dipresentasikan atau tidak, triagulasi juga salah satu penelitian kualitatif.

BAB II

PROFIL DESA KELUANG PASER JAYA

A. Kondisi Geografis

Dalam penelitian ini dilaksanakan pada tempat Desa Keluang Paser Jaya yang merupakan suatu wilayah di Kabupaten Paser. Secara Geografis dan secara administrasi desa keluang paser jaya yang merupakan salah satu dari 139 desa di Kabupaten Paser dan memiliki luas wilayah 13.000 Ha dengan letak geografis Bujur Timur : $155^{\circ}55,06$ - $116^{\circ}05,10$ dan Lintang Selatan : $1^{\circ}30,15$ - $1^{\circ}36,19$. Desa Keluang Paser jaya yang terletak pada bagian hamparan dan daratan sedang Kabupaten Paser berbatasan langsung dengan, sebelah barat Desa LOLO, sebelah timur bebatasan dengan desa janju sebelah utara desa klempang sari serta sebelah selalah selatan desadamit bekoso. Lahan di desa keluang paser jaya sebagian besar merupakan tanah kering 48 % dan tanah perkebunan sebesar 26%.

Secara geografis Desa Keluang Paser Jaya Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser, dilihat dari aspek tinjauan meliputi :

1. Iklim :

- Curah Hujan : 2500 – 3000 Mm
- Jumlah Bulan Hujan : 1 - 8
- Suhu Rata-Rata Harian : 27 – 30°C
- Tinggi Tempat : 50 mdpl

- Bentang Wilayah : Lembah –Perbukitan

2. Tipologi :

- Desa Keluang Paser Jaya adalah desa hamparan/daratan sedang

3. Orbitasi :

- Jarak ke ibu kota kecamatan : 27 km
- Lama tempuh ke ibu kota Kecamatan : 30 Menit
- Jarak ke ibu kota Kabupaten : 15 km
- Lama tempuh ke ibu kota kabupaten : 20 Menit

4. Batas Desa

- Sebelah Utara : Desa Klempang Sari
- Sebelah Timur : Desa Janju/Sempulang/Tepian Batang
- Sebelah Selatan : Desa Damit
- Sebelah Barat : Desa Lolo

Terdapat di Desa Keluang Paser Jaya masih banyak lahan terbuka yang sudah dikelola sehingga sangat berpotensi untuk tanaman kebun sawit, pertanian dan buah-buahan, tanaman petanian seperti padi dan lain-lainnya, tanaman padi dapat di kelola dalam musim-musiman tidak seperti perkebunan sawit yang di tanam kapan saja dan berbuah nya juga bisa 3 minggu atau lebih. Tanaman sawit ini merupakan tanaman yang akan mati bisa bertahu-

tahun dan berbuah nya bisa di panen kapan saja berbeda sama tanaman padi yang langsung di panen sekali saja, potensi dalam perkebunan sawit maupun petani ini mampu memberikan perekonomian masyarakat karena dalam pendapatan kesehari-harinya masyarakat di desa adalah berkebun sawit dan bersawah. Berikut ini peta administrasi dari wilayah Desa Keluang Paser Jaya.

Terdapat bentang alam dan potensiyang dimiliki oleh Desa Kelurahan Paser Jaya sangatlah beragam mulai dari pertanian, hutan, dan sumber daya air dengan terdapat kekayaan alamnya, kekayaan sumber daya alam Desa Keluang Paser Jaya adalah sebagai berikut ini

a. Sektor Pertanian

Terdapat lahan yang dimiliki Desa Kelurahan Paser Jaya sebagian besar adalah bersawah dan berkebun dengan lahan tanah yang memiliki tanah subur yang bagus untuk menanam apa saja. Berikut tabel jumlah luas lahan masyarakat Desa Keluang Paser Jaya:

Tabel 1. 1

Luas Lahan Desa Keluang Paser Jaya

No	Tanah	Luas
1	Tanah Sawah	600 Ha
2	Tanah Kering	6.406 Ha
3	Tanah Basah	60 Ha
4	Tanah Perkebunan	4.120 Ha
5	Tanah Fasilitas umum	75 Ha

Sumber : Dokumen RPJMDes Desa Keluang Paser jaya 2019-2025

Berdasarkan data tabel luas lahan diatas bisa ditanamin apa saja pada umum nya Desa Keluang Paser Jaya mayoritas nya berkebun dan sawah dalam jaka panjang seperti kayu-kayuan atau pun sawit sangat cocok membuka lahan di dilahan pekarangan.

b. Sektor Kehutanan

Wilayah hutan di Desa Keluang Paser Jaya memiliki luas 20.00 Ha, yang terdiri dari hutan mangrove 10.00 Ha, dalam pengelolaan hutan di Desa Keluang Paser Jaya bahwa hutan mangrove memiliki peran yang penting karena pendapatan Desa dalam mengelolah hutan mangrove menjadi suatu wisatadapat menjadikan salah satu wisata yang dimana dapat mengembangkan potensi yang ada. Pada umum nya tanah yang produksi dan berperan dalam tingkat

c. Sumber Daya Air

Masyarakat Desa Keluang Paser memiliki potensi sungai, danau, dan embung-embung yang dimana di kelolah oleh masyarakat tersebut. Masyarakat Desa keluang Paser Jaya kesehariannya dulu sebelum adanya sumur gali dan PDAM masyarakat setempat menggunakan sungai untuk kebutuhan sehari-harinya. Semakin bertambahnya kecanggihan jaman sekarang air sungai jarang di pergunakan untuk sehari-hari, hingga tercatat yang memakai sumur gali sejumlah 382 unit sedangkan PDAM sejumlah 230 unit.

B. Kondisi Demografis

1. Jumlah Penduduk

Desa Keluang Paser Jaya yang berdasarkan data profil pada tahun 2020 sebesar 3.551 jiwa yang terdiri dari 1.892 laki-laki dan 1.659 perempuan. Sedangkan pertumbuhan penduduk dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 2

Jumlah Pertumbuhan Penduduk

No	Jenis Kelami	2018	2019	2020	%
1	Laki-laki	1.738	1.724	1.892	+0,17%
2	Perempuan	1.574	1.548	1.659	+0,17%
	Jumlah	3.312	3.272	3.551	+0,34%

Sumber: Data dari pendukung Profil Desa tahun 2020

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa secara tahun ketahun Desa Keluang Paser Jaya mengalami naik turunnya jumlah penduduk, mulai dari tahun 2016 masih banyak laki-laki, tahun 2017 masih banyak laki-laki, dan tahun 2018 masih banyak laki-laki, pada kesimpulan desa keluang paser jaya kebanyakan penduduk jenis kelamin laki-laki dari pada perempuan.

2. Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah salah satunya instrumen penting bagi semua masyarakat untuk meningkatkan dan kualitas setiap manusia. Desa Keluang Paser Jaya masih terdapat 5,76% perempuan yang belum tamat SD dan 5,76% laki-laki yang belum tamat SD sedangkan yang menamatkan akademik dan perguruan tinggi baru 0,68% untuk wanita 1,02% untuk laki-laki.

Tabel 1. 3

Jumlah Tingkat Pendidikan

No	Tamat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Total
1	Tidak Tamat SD	266	280	546
2	Tamat SD	436	400	836
3	Tamat SLTP	314	350	664
4	Tamat SLTA	482	387	869
5	Tamat Akademi	336	300	636
Jumlah				3.551

Sumber : Data dari profil desa pada tahun 2020

Berdasarkan data diatas bahwa menunjukkan secara kualitas sumber daya manusia di Desa Keluang Paser Jaya bisa di bilang cukup memadai, dalam data di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat di desa keluang paser jaya masih kurang merata. Selanjutnya di Desa Keluang Paser Jaya kebanyakan tamat pendidikan itu Tamat SD sehingga SDM yang ada di desa sangat lah rendah, mereka banyak memilih bekerja dari pada pendidikan.

3. Tingkat Usia

Berdasarkan usia yang mencapainya optimal seluruh potensi yang dimiliki oleh setiap manusia yang benar-benar kualitas yang memiliki daya inovasi, kreativitas, dan berkomunikasi yang sangat baik yang mampu akan bersaing dengan sumber daya manusia dari negara mana pun, maka dari itu SDM yang sangat berkualitas sangat lah membantu dalam membuat pembangunan suatu daerah, fungsinya untuk

membantu pemerintah dalam pembangunan dalam mengetahui yang dimana akan didapatkan oleh SDM yang sesuai kebutuhan pemerintah, maka perlu di buat adanya suatu adanya data sesuai usia masyarakat sebagai berikut :

Tabel 1. 4
Penduduk Berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	Laki-Laki	Perempuan	Total
1	0-6	180	180	360
2	7 – 12	210	183	393
3	13 – 18	158	150	308
4	19 – 25	197	175	372
5	26 – 40	473	406	879
6	41 – 55	309	290	599
7	56 – 65	143	150	293
8	66 – 75	83	72	155
9	>75	100	92	192
Jumlah		3.551		

Sumber : Data Dari LPPD Desa Keluang Paser Jaya Tahun 2021

Hasil data diatas menunjukkan bahwa usia rata-rata di Desa Keluang Paser Jaya yaitu berumur 26-40 tahun yang dimana usia tersebut adalah masih tergolong sangatlah muda yang dapat mampu memberikan SDM yang berkualitas bagi desa tersebut, akan tetapi Desa Keluang Paser Jaya usia lansia juga tergolong cukup banyak oleh karna itu jaman sekarang mengurus dalam administrasi sudah lumayan canggih jadi masyarakat yang di desa yang usianya sudah

lansia cukup sangat kesulitan mengurus tersebut apalagi masyarakatnya cuma Tamat SD saja.

4. Agama

Desa Keluang Paser Jaya memiliki beanekearagam memeluk agamanya masing masing dalam toleransi nya sangat di pegang sangat erat oleh masyarakat setempat maka dari itu data-data yang dibawah menunjukan ada agama apa saja yang ada di Desa Keluang Paser Jaya sebagai berikut :

Tabel 1. 5
Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Laki-Laki	Perempuan
1	Islam	1.748	1.740
2	Kristen	18	10
3	Katolik	17	18
4	Hindu	-	-
5	Budha	-	-
6	Khonghucu	-	-
7	Kepercayaan Terhadap Tuhan YME	-	-
8	Aliran Kepercayaan Lainnya	-	-
5	Jumlah	3.551	

Sumber : Data Dari LPPD Desa Keluang Paser Jaya Tahun 2021

Hasil data tentang agama apa saja yang di pegang oleh masyarakat tersebut sangat lah lumayan banyak kepercayaan yang dipegang, bisa dilihat dari data tersebut masyarakat Desa Keluang Paser Jaya kebanyakan memeluk agama Islam maupun jenis kelamin laki-laki atau perempuan, akan tetapi di Desa Keluang Paser Jaya walaupun banyak yang memegang agama islam toleransi di desa sangat lah tinggi adapun yang di harapkan tentang beribadah saling lah mengharaga satu sama lain dalam perbedaan pendapat ketika tentang beribadah.

5. Pekerjaan

dalam penduduk berdasarkan mata pencariannya sebagai berikut

Pada dasarnya dalam pekerjaan sangatlah berpengaruh dalam kehidupan masing-masing. Desa Keluang Paser Jaya banyak sekali masyarakatnya yang mencari nafkah dengan profesinya masing-masing dalam bertahan hidupnya, maka dari itu Desa Keluang Paser Jaya yang sudah mendata:

Tabel 1. 6

Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian Pokok

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
1	Petani	304	21
2	Buruh Tani	35	2
3	Pegawai Sipil	19	19
4	Pedagang Barang Kelontogan	0	2
5	Nelayan	1	0
6	Montir	5	0
7	Perawat Swasta	0	1
8	Bidan Swasta	0	1
9	TNI	1	0
10	Guru Swasta	8	13
11	Karyawan Perusahaan Swasta	327	26
12	Karyawan Perusahaan Pemerintah	7	1
13	Wiraswasta	282	37
14	Belum Bekerja	254	194
15	Pelajar	431	347
16	Ibu Rumah Tangga	0	932
17	Pensiunan	6	0
18	Perangkat Desa	5	4
19	Buruh Harian Lepas	18	9
20	Buruh Usaha Jasa Transportasi dan Perhubungan	1	0
21	Sopir	8	160

22	Karyawan Honorer	45	
23	Anggota Legislatif	1	0
24	Satpam	9	0
25	PORLI	8	0
Jumlah		3.438 Orang	

Sumber : Data Dari LPPD Desa Keluang Paser Jaya Tahun 2021

Berdasarkan data yang di atas dalam pekerjaan yang ada di Desa Keluang Paser Jaya sangat lah merata dalam bidang yang bermacam-macam. Desa Keluang Paser Jaya bisa dibilang dalam hal pekerjaan sudah sangat maju dan bagus, akan tetapi di Desa Keluang Paser Jaya dalam hal pekerjaan dari hal data di atas jenis kelamin laki-laki bahwa pekerjaan nya kebanyakan adalah seseorang petani, sedangkan jenis kelamin perempuan kebanyakan pekerjaan Ibu Rumah tangga. Balik lagi dari daerah nya yang rata-rata banyak yang berkebun dan petani makadari itu Di Desa Keluang Paser Jaya mayoritasnya kebanyakan petani dan ibu rumah tangga.

C. Sarana dan Prasarana

1. Kesehatan

Kondisi kondisi kesehatan di Desa Keluang Paser Jaya dapat di lihat salah satunya dalam pelayanan terhadap masyarakat setempat tercatat sampai tahun 2023 jumlah puskesmas di Desa Keluang Paser Jaya terdapat 1 puskesmas saja, dalam pelayanan tersebut terkadang melayani kurang lebih 1.500 orang. Berdasarkan data yang

menunjukkan bahwa masyarakat telah melaksanakan perilaku hidup sehat dan bersih dalam rata-rata mencangkupi 60%. Salah satunya perilaku kesehatan yang mempunyai kontribusi yang sangat bagus untuk mencapai tingkat kesehatan dalam masyarakat setempat yang perlu di proritaskan. Data dalam indikator kesehatan sebagai berikut :

Tabel 1. 7

Kesehatan

No	Uraian	Total	Status
1	Dokter	5	Aktif
2	Perawat	6	Aktif
3	Mobil Ambulan	1	Aktif
4	Puskesmas	1	Aktif

Sumber : Dokumen RPJMDes Desa Keluang Peser jaya 2019-2025

Berdasarkan data indikator dalam kesehatan dari pelayanan penolongan balita dari tahun ke tahun meningkat di tahun 2020 yang mencapai 70% yang dimana itu sudah sangat baik, sedangkan Cakupan Imunisasi makin tahun ke tahun juga udah lumayan meningkat. Desa Keluang Paser Jaya juga memiliki usaha kesehatan berbasis kesehatan Posyandu balita yang telah merata setiap bulan nya di Desa Keluang Paser Jaya yang dimana jumlah posyandu nya terdapat 3 posyandu yang aktif, namun demikian dalam realitasnya dalam kualitas kegiatan posyandu yang terus masih di upayakan dalam meningkatkan suatu

kecenderungan penurunan kualitas sarana prasarana kesehatan di wilayah Desa Keluang Paser Jaya.

2. Sarana Ekonomi

Dalam sarana perekonomian yang ada di Desa Keluang Paser Jaya banyak sekali terdapat Toko Sembako yang dimiliki oleh masyarakat pribadi dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari, setiap wilayah kawasan RT mempunyai sebagian sekitaran 4 warung kelontong. Bukan toko atau warung saja di Desa Keluang Paser Jaya juga memiliki pasar yang bukanya cuma setiap malam senin saja 1 minggu sekali. Masyarakat kalo tidak hari pasar biasanya masyarakat ke kota yang jaraknya lumayan jauh, dan Desa Keluang Paser Jaya mempunyai Toko Bangunan yang menjual alat bahan pembangunan. Selanjutnya dengan kondisi desa yang merupakan desa perkebunan sawit maka dalam struktur ekonomi lebih dominan kepada sektor perkebunan sawit dan petani. Dalam tingkat pertumbuhan sektor lainnya yaitu sektor unggulan/dominan sangat memungkinkan berkembang apabila adanya perhatian yang lebih dari pemerintah dengan membuka jalur pemasaran serta pembinaan dan bantuan permodalan.

Tabel 1. 8

Sarana Ekonomi

No	Sarana	Total
1	Toko Sembako	3
2	Toko Bangunan	2
3	Warung Kelontong	4

Sumber : Data dari profil desa pada tahun 2020

3. Sarana Sosial Kemasyarakatan

a. Gotong Royong

Desa Keluang Paser sendiri, mempunyai budaya gotong royong masih sangat dipegang erat oleh masyarakat setempat karena dengan adanya kegiatan gotong-royong masyarakat mampu menciptakan suatu kekeluargaan, kedamaian dan keharmonisan saling menjaga silaturahmi yang dapat menjadikan salah satu wadah untuk bertukar pikiran satu sama lain. Terdapat kegiatan sosial kemasyarakatan untuk membentuk suatu pelatihan, sosialisasi, kerja bakti serta kegiatan dalam hal lainnya yang akan melibatkan masyarakat di dalamnya. Kegiatan sosial tidak hanya hal dalam kemasyarakatan juga namun ada juga kebudayaan masyarakat Desa Keluang Paser Jaya masih melestarikan dan mengembangka budaya dan kesenian yang sudah sejak dulu di Desa Keluang Paser Jaya. Dalam hal ini bisa dilihat dalam banyaknya kelompok kesenian tarian yang ada di Kabupaten Paser.

b. Arisan

Setiap wilayah RT Desa memiliki beberapa organisasi yang berbentuk arisan yang dilaksanakan setiap bulan dalam pertemuan. Kegiatan tersebut dapat dilakukan untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan untuk mempertemukan warga agar saling memperkuat silaturahmi antara warga, disela-sela pertemuan yang dilakukan secara arisan dimana masing-masing orang mengumpulkan uang dengan jumlah tertentu yang kemudian diguncang agar mendapatkan giliran siapa yang dapat uang arisan tersebut.

4. Sarana Budaya

Kegiatan sosial ini tidak hanya tentang hal kemasyarakatan saja tetapi juga ada aspek kebudayaan masih di lestarian oleh Desa Keluang Paser Jaya budaya yang melekat pada kehidupan sehari-hari maupun kebudayaan yang berbentuk kesenian, masyarakat setempat bersama-sama merawat dan melastarikan keadaanya karena hal tersebut sudah turun-temurun sejak dulu. Budaya yang berbentuk kesenian seperti tarian, kuda lumping dan lain sebagian keberadaannya masih tetap terjaga dan dilestarikan serta masih aktif dipertunjukkan selain sebagai budaya yang harus dijaga karena untuk menjadi sarana bagi masyarakat untuk belajar dalam mengembangkan bakatnya didalam bidang kesenian dan budaya. Desa Keluang Paser Jaya sebagai salah satu desa yang mempunyai kebudayaan yang khas yang di miliki setiap masyarakat

masih melestarikan kebudayaan dari nenek moyang yaitu Naek Ayun yaitu merupakan salah satu budaya turun-temurun. Bagi yang mempunyai bayi baru lahir akan membuat acara Naek Ayun yang berumur sekitar 40 hari setelah itu akan proses acara Tumbang Apam dan Nasi Rasul pada tahapan ini yang dimana anak bayi akan di gendong oleh kedua orang tua nya diatas kain Tapeh (batik) yang disusun berlapis-lapis dan lilin yang menyala diangkat setinggi kepala, dari tradisi ini untuk pemberian doa agar anak memperoleh keselamatan, berkah dan tuah dalam pertumbuhan menjadi dewasa serta akan memberikan manfaat setiap kehidupannya. Walaupun budaya di Desa Keluang Paser Jaya masih terjaga tetapi rata-rata masyarakat Desa Keluang Paser Jaya memeluk agama islam dalam NKRI, masyarakat yang agamanya islam memiliki jumlah 3.488 jiwa sedangkan penduduk yang memeluk agama kristen 28 jiwa sedangkan yang memeluk agama khatolik 35 jiwa.

D. Kondisi Pemerintahan

1. Struktur Pemerintahan Desa

Dasar hukum untuk penyusunan dalam pelayanan Desa Keluang Paser Jaya yang berdasarkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Paser Nomor 21 Tahun 2020 tentang susunan organisasi dan tata tenaga kerja dalam Pemerintah Desa. Berikut ini daftar dalam tabel pelayanan Desa Keluang Paser Jaya yang menjabat 2019-2025 :

Tabel 1. 9

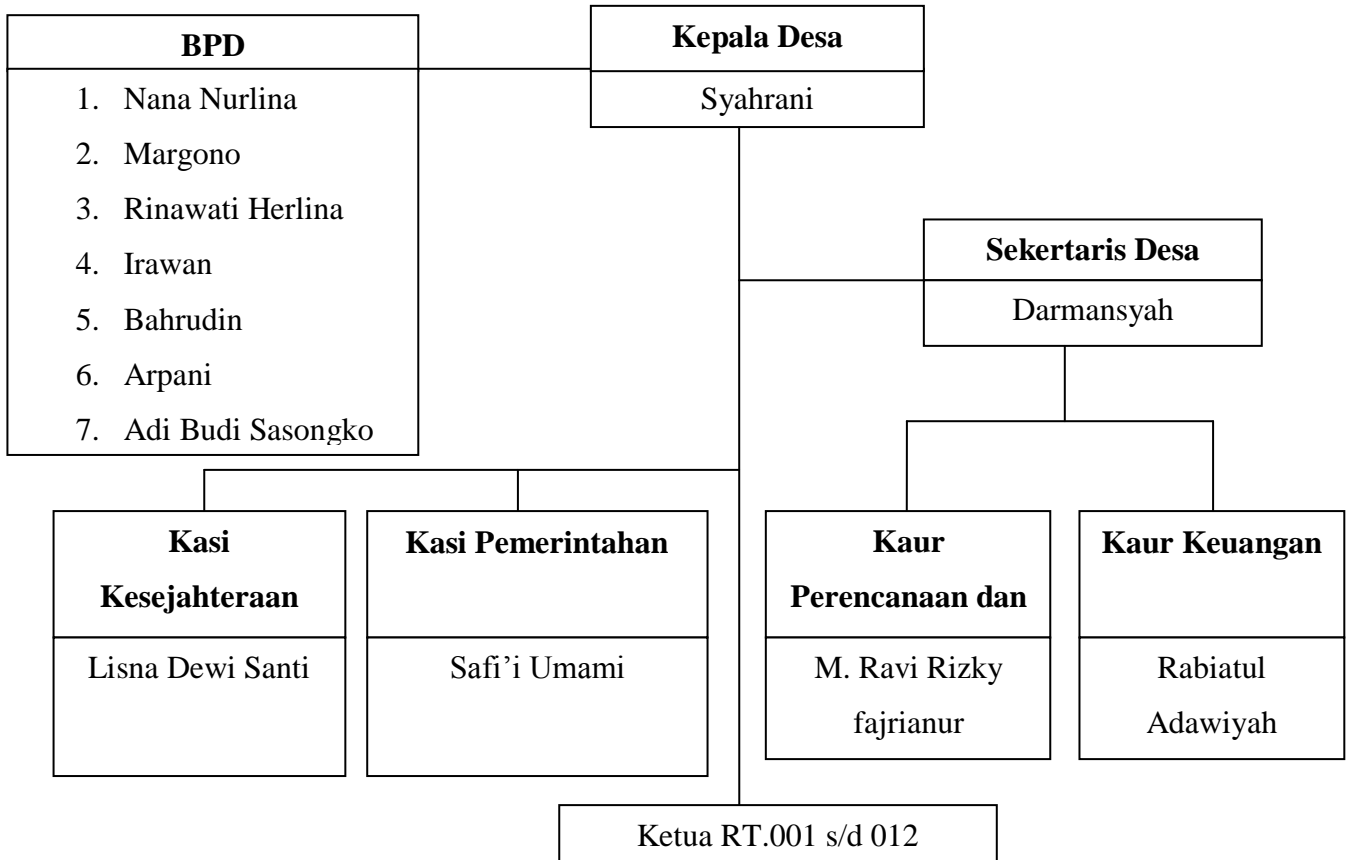
Daftar Pelayanan Desa Keluang Paser Jaya 2019-2025

No	Jenis Aparat	Jumlah	Lowongan
1	Kepala Desa	1	Terisi
2	Sekretaris Desa	1	Terisi
3	Kaur Keuangan	1	Terisi
4	Kaur Perencanaan dan Umum	1	Terisi
5	Kasi Pemerintahan	1	Terisi
6	Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan	1	Terisi
7	BPD	7	Terisi

Sumber : Dokumen RPJMDes Desa Keluang Peser jaya 2019-2025

Dari tabel diatas bahwa menunjukan perangkat Desa Keluang Paser Jaya keseluruhan nya sudah terisi dalam tugas nya masing-masing, dalam melaksanakan tugas fungsi yang saling berbeda akan tetapi saling melengkapi dalam mencapai visi dan misi di Desa Keluang Paser Jaya yang sesuai dengan kondisi nya langsung bahwa SDM di desa yang bisa dikatakan cukup baik. Berikut ini strutur kerja pelayanan di Desa Keluang Paser Jaya tahun 2019-2025.

**STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA KELUANG PASER
JAYA**



Sumber: Dokumen RPJMDes Desa Keluang Paser Jaya 2019-2025

Pada bagian tersebut bisa dilihat dalam struktur organisasi Desa Keluang Paser Jaya yang menggambarkan bahwa alur kerja dalam pemerintahan desa. Bagian pelayanan Desa Keluang Paser Jaya yang merupakan bagian pelaksanaan pemerintahan dengan orientasi pada pelayanan kepada masyarakat. Kepala Desa tidak akan berdiri sendiri melainkan juga terdapat BAMUSKal yang sebagai mitra pendukung

oleh para kades bahwahan yang akan menjadi instrument dalam keberlangsung nya terhadap berjalanan nya pelayanan tersebut dan adanya program kerja di desa yang menuju tata dalam pemerintahan desa yang baik atau bisa di sebut *Good Governance*. Sedangkan kelembagaa di Desa Keluang Paser Jaya di antaranya yaitu ada : PKK, BPD, Karang Taruna, RT dan RW.

2. BPD

Pada dasar nya BPD adalah meningkatnya partisipasi masyarakat Desa Keluang Paser Jaya dalam bidang rencana pembangunan di desa tersebut, dengan cara meningkatkan dalam partisipasi yaitu dengan membangun nya infrastruktur di Desa Keluang Paser Jaya, pada dasarnya meningkatkan dalam partisipasi BPD yaitu dengan cara mengajak masyarakat Desa Keluang Paser Jaya dalam kegiatan membangun desa yang di peroleh oleh pemerintah desa (BPD). Desa Keluang paser jaya dalam hal pembangunan bisa di bilang cukup bagus karena faktor yang pendukung yaitu seperti dana desa, masyarakat yang mau di ajak bersosialisasi kepada BPD, pada dasarnya sebagai badan legislatif dalam desa BPD mampu memberikan sebuah kewenangan yang penuh agar memberikan hal-hal yang baik dalam pengawasan pemerintah desa selain itu dapat meningkatkan partisipasi masyarakat.

Tabel 1. 10

Daftar Anggota BPD

No	Nama Anggota BPD	Status
1	Junedi	Ketua
2	Margono	Wakil
3	Nurmayana	Sekretaris
4	M. Sardani	Ketua Bidang Pembangunan desa dan Pemberdayaan Masyarakat
5	Agustina	Ketua Bidang Penyelenggaraan Peerintah Desa dan Pembinaan
6	Siti Walidah	Anggota BPD
7	Arbainah	Anggota BPD

Sumber: Dokumen RPJMDes Desa Keluang Paser Jaya 2019-2025

3. PKK

Pelaksanaan dalam Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Keluang Paser. Keberadaan organisasi PKK di Desa Keluang Paser Jaya ini sangat lah bermanfaat bagi seluru masyarakat di desa dalam membantu ibu-ibu yang melahirkan, didalam bidang ekonomi yang berbentuk seperti berjualan. Dalam organisasi PPK tersebut di Desa Keluang Paser Jaya ini sangat lah aktif dalam kekeluargaan sangatlah di pegang teguh oleh masyarakat Desa Keluang Paser Jaya pada organisasi PPK tersebut yang yang di pimpin oleh Linda Firmawati. Adanya PKK ini dapat meningkatkan pemberdayaan perempuan di Desa Keluang Paser Jaya yang telah diterlaksanakan dengan cukup baik dari skil keterampilan dalam mengadakan pelatihan dan lain-lainnya.

Tabel 1. 11

Daftar Anggota PKK

No	Nama	Status
1	Linda Firmawati	Ketua
2	Masnun	Wakil Ketua
3	Lisna Dewi Santi	Sekretaris
4	Rabiatul Adawiyah	Bendahara
5	Nur Kholisoh	Ketua (Pokja I)
6	Sumiyati	Anggota
7	Rabiah	Anggota
8	Vevi Setiani	Ketua (Pokja II)
9	Sri Ateni	Anggota
10	Masriah	Anggota
11	Irusnawati	Ketua (Pokja III)
12	Dahmawati	Anggota
13	Siti Walidah	Anggota
14	Asri Nur Hidayah	Ketua (Pokja IV)
15	Jelita Aini Damayati	Anggota
16	Nuryana	Anggota

Sumber: Dokumen RPJMDes Desa Keluang Paser Jaya 2019-2025

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan adanya pelayanan administrasi berbasis *E-Government* yaitu sudah berjalan dengan baik dan sudah menerapkan adanya TIK, pada dasarnya pada analisis penelitian tersebut bahwa pelayanan administrasi berbasis *E-Government* ini telah berjalan dengan benar dalam mengelolah tata kelola yang benar meskipun adanya hambatan dalam menjalankan pelayanan administrasi di desa tersebut. Selanjutya adanya empat aspek yaitu :

1. Teknologi, dalam pelayanan administrasi berbasis *E-Government* bagi masyarakat sangatlah membantu sekali dalam mengurus pelaynan administrasi.
2. Regulasi, dalam hal ini peraturan yang berlaku sudah dijalankan dengan benar dan sesuai kewajibannya.
3. Perubahan Sosial, masyarakat desa sudah menggunakan TIK yang dibantu oleh perangkat desa yang dapat mempermudah urusan.
4. Keuangan, dana yang dianggarkan dalam penataan, perawatan, dan pembelian komputer sudah digunakan sudah baik dan mengurus pelayanan administrasi tidak memungut biaya apa pun kepada masyarakat.

5. Hambatan, sedangkan hambatan yang dihadapi yaitu jaringan internet pada saat ini di Desa Keluang Paser Jaya jaringan internet masih kurang memadai.

B. Saran

Beberapa saran yang diberikan oleh penulis adalah dalam hal mengenai pelayanan administrasi berbasis *E-Government* Desa Keluang Paser Jaya yaitu :

1. Agar pemerintah desa menerapkan TIK secara digital yang bisa dipergunakan oleh masyarakat cukup dari rumah saja.
2. Regulasi yang di terapkan oleh pemerintah sesuai apa yang di lapangan kepada masyarakat.
3. Meningkatkan SDM yang ada agar masyarakat tidak ketinggalan dalam hal-hal TIK.
4. Dana yang dianggarkan untuk keperluan TIK dapat dipergunakan dengan baik sesuai dengan kebutuhannya.
5. Mengaupdate jaringan internet agar lebih kencang dan biar tidak lemot lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Achmad Nurmandi, Dewi Kurniasih dkk. (2020). Teknologi Informan Pemerintah. Yogyakarta : UMY Press.
- Arikunto. (2016). Prosedur Penelitian Suatu Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
- Esterbegr.(2015). Teknik Wawancara. Bandung: Alfabeta.
- Hayati. (2018). Administrasi Berbasis E-Government. Bandung : Alfabeta.
- Indrajid.(2016). Tentang E-Government. Nias : Preinexus.
- Keraf. (1981). Metode Penelitian Deskriptif. Bandung : Ende Nusa Indah.
- Makmur, Thehier dkk. (2015). Inovasi Dalam Administrasi dan Manajemen. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Maulidiah. (2014). Pelayanan Publik. Bandung : CV. Indra Prahasta.
- Miles, Huberman dkk. (1992). Teknik Analisis Data. Bandung : UI Press.
- Moleong, L. J. (2017). Teknik Informan, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodj. (2018). Teori Kerangka Konseptual. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sinambela. (2010). Pelayanan Administrasi. Surabaya: FB-WM.
- Siti Mutia. (2015). Penerapan E-Government. Makassar : Alfabeta.
- Sugiyon. (2018). Metode Penelitian Kualitatif: Bandung : Alfabeta.
- Yusuf. (2014). Teknik Observasi. Bandung : Alfabeta.

Jurnal

- Afrizal, Sahwitri Triandani, Muhammad April, Muammar Alkadafi. (2022). Pengembangan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa Dalam Penataan Administrasi Pemerintah Desa Berbasis Teknologi Informasi (*E-Government*). *Jurnal El-Riyasah*.
- Ahmad Akbar, Dana Indra Sensuse. (2018). Pembangunan Model Electronik Government Pemerintah Desa Menuju Smart Desa. *Jurnal Teknik dan Informatika*.
- Arifin Noor Asyikin, Rahimi Fitri, Agus Setiyo Budi N. (2015) Pengukuran Tingkat Kesiapan Kantor Pemerintah Desa Dalam Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Poros Teknik*.
- Beltahmamero Simamore. (2017). Inovasi Pelayanan Pemerintah Melalui E-Government.
- Dadan Zaliluddin, Budiman, Ade Rully. (2020). Implementasi E-Government Berbasis Android. *Jurnal Sistem Informasi*.
- Didit Praditya. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Di Tingkat Pemerintah Desa. *Jurnal Peneliti Komunikasi*.
- Fiyola Junita sari, Nellis Mardhiah. (2022). Inovasi Pelayanan Publik Izin Mendirikan Bangunan di Kota Bukittinggi. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Hamrum, Ahmad Harakan, Andi Luhur Prianto, Nur Khaerah. (2019). Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pelayanan Berbasis E-Government Di Kabupaten Muda. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*.
- Kristina Mawarmi, Imam Ahmad, Rusliyawati. (2023). Sistem Informasi E-Government untuk Meningkatkan Pelayanan Administrasi Kantor Desa Mekarsari Lampung Barat. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*
- Pipi Faridah.(2013). Kajian Kerangka Kerja Pemingkatan E-Government di Tingkat Kabupaten/Kotamadya.

- Rianto, Husni Mubarak, Aradea. (2017). Pelatihan Penerapan Sistem Layanan Administrasi Penduduk Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pengabdian Siliwangi*.
- Rustam Tohopi, Pebriyanto A. Hulinggi. (2023). Penerapan E-Govenment Melalui Kebijakan Teknologi Informasi dan Komunikasi Berbasis Website Desa di Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*.
- Sholahuddin Al-Ayyub, M., Heni Sulisiani, Muhaqiqin, Fajar Dewantoro, Auliya R. Isnain. (2021). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Supiyandi, Chairul Riza, Muhammad Zen, Muhammad Eka. (2022). Pengembangan Sitem Informasi Desa Untuk E-Government Desa Tomuan Holbung Kecamatan Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan. *Jurnal Pengabdian Al-Iklas*.
- Winda Sulastri, Dedi Kustiawan, Alfry Aristo Jansen Sinlae, Muhammad Irfan. (2021). Pengembangan Sistem E-Government Untuk Peningkatan Layanan Publik Pada Tata Kelola Administrasi Desa. *Jurnal Riset Kompute*.

Lain-lain

- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2003 tentang Peraturan Menteri Dalam Negeri.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2018 tentang Peraturan Bupati (PERBUP).
- Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Tahun 2021.
- Profil Desa Keluang Paser Jaya Tahun 2023.
- Rencana Pembangunan Jaka Panjang Menengah Desa (RPMJDes) Tahun 2019-2025.

Lampiran 1 : Surat Tugas Peneliti



**YAYASAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TUJUH BELAS YOGYAKARTA
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA
Akreditasi Institusi B**

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI PROGRAM SARJANA STATUS TERAKREDITASI B
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN PROGRAM SARJANA STATUS TERAKREDITASI B
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN PROGRAM MAGISTER TERAKREDITASI B
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN PROGRAM SARJANA STATUS TERAKREDITASI B
Alamat : Jl. Timoho No. 317 Yogyakarta 55225, Telp. (0274) 501971, 580775, Fax. (0274) 515988, website : www.apmd.ac.id , e-mail : info@apmd.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 545/I/T/2023

Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta memberikan tugas kepada:

Nama : Vera Indriyani Gusman
Nomor Mahasiswa : 20520021
Program Studi : Ilmu Pemerintahan.
Jenjang : Sarjana (S-1).
Keperluan : Melaksanakan Penelitian.
a. Tempat : Desa Keluang Paser Jaya, Kecamatan Kuaro,
Kabupaten Paser
b. Sasaran : Inovasi Pelayanan Adminitrasi Desa Berbasis E-
Government di Desa Keluang Paser Jaya Kabupaten
Paser
c. Waktu : 28 Desember 2023

Mohon yang bersangkutan diberikan bantuan seperlunya.

20 Desember 2023
Ketua

Sutopo Eko Yunanto
NIP. 170 230 190

PERHATIAN :

Setelah selesai melaksanakan penelitian, mohon surat tugas ini diserahkan kepada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta.

MENGETAHUI :

Kepala Desa/Kepala Kelurahan/Pejabat Instansi tempat penelitian bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian.

Lampiran 2 : Permohonan Izin Peneliti

Perihal: Permohonan Penerbitan Surat Izin Peneliti

Kepada Yth.

Ketua Prodi Studi Ilmu Pemerintahan S-1

Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta

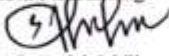
Di tempat

Nama : Vera Indriyani Gusman
NIM : 20520021
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Judul Penelitian : Inovasi Pelayanan Administrasi Desa Berbasis
E-Government di Desa Keluang Paser Jaya Kabupaten Paser
Dosen Pembimbing : Dr. Supardal, M.Si

Mengajukan permohonan untuk dibuatkan surat pengantar guna mengurus izin penelitian Skripsi di Desa Keluang Paser Jaya, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. Adapun saya lampirkan proposal penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian dan kerja samanya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 18 Desember 2023

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Dr. Supardal, M.Si

Peneliti

Vera Indriyani Gusman

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan

Dr. Rijel Samaloisa

Lampiran 3 : Surat Keterangan dari Desa Keluang Paser Jaya



PEMERINTAH KABUPATEN PASER
KECAMATAN KUARO
KANTOR DESA KELUANG PASER JAYA
Alamat : Jln Negara KM. 15 Keluang Paser Jaya Kode pos 76281

SURAT KETERANGAN

Nomor : 140/411/2013/D-KP.I/VI/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syahrani
Jabatan : Kepala Desa
Alamat : Desa Keluang Paser Jaya, RT 007/RW - Kec. Kuaro

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Vera Indriyani Gusman
Nomor Mahasiswa : 20520021
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Jenjang : Sarjana (S-1)

Bahwa yang bersangkutan diatas adalah mahasiswa SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD" YOGYAKARTA yang telah melaksanakan penelitian di Desa Keluang Paser Jaya selama 2 (dua) bulan terhitung dari bulan Januari sampai dengan Februari Tahun 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan selanjutnya surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Keluang Paser Jaya, 10 Januari 2024



Lampiran 4 : Dokumentasi



Wawancara dengan Sekertaris
Pada tanggal 10 Januari 2024



Wawancara dengan Masyarakat
Pada tanggal 15 Januari



Wawancara dengan Kaur Perencanaan
Pada tanggal 11 Januari 2024



Wawancara dengan Kepala Desa
Pada tanggal 09 Januari 2024



Wawancara dengan Kasi Pemerintah
Pada tanggal 11 Januari 2024



Wawancara dengan Kasi Pemerintah
Pada tanggal 16 Januari 2025



Rapat Koordinasi
Pada tanggal 23 Febuari 2024



Musyawah masyarakat desa
Pada tanggal 27 Febuari 2024



Kegiatan Siring jalan bersama BPD
Pada tanggal 09 Maret

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Inovasi Pelayanan Administrasi Desa Berbasis E-Government di Desa Keluang Paser Jaya Kabupaten Paser

1. Bagaimana inovasi Pemerintah Desa dalam melaksanakan pelayanan administrasi berbasis *E-Government* ?
2. Apakah Pemerintah Desa sudah menerapkan pelayanan administrasi berbasis *E-Government* ?
3. Sejak kapan Desa ini sudah menerapkan pelayanan administrasi berbasis *E-Government* ?
4. Bagaimana cara menerapkan pelayanan administrasi berbasis *E-Government* ?
5. Bagaimana tanggapan masyarakat tentang adanya penerapan administrasi berbasis *E-Government* ?
6. Apakah masyarakat sudah bisa menggunakan teknologi dalam menggunakan pelayanan ?
7. Apakah seluruh masyarakat di Desa ini sudah menerapkan adanya pelayanan administrasi berbasis *E-Government* ?
8. Bagaimana perasaan Pemerintah Desa tentang adanya pelayanan administrasi berbasis E-Government apakah dapat mempermudah dalam pekerjaan ?
9. Apa keuntungan masyarakat adanya pelayanan administrasi berbasis *E-Government* ?

10. Apa kelemahan pelayanan administrasi berbasis E-Governmnet ?
11. Apa manfaat dalam penerapa pelayanan administrasi berbasis
E-Government di Desa ?
12. Bagaimana tentang keuangan dalam pelayanan admnistrasi berbasis E-
Government ?